

ABSTRAK

Pujhi Wulandani Srimulyani. 2022. PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR-UNSUR DAN MENYIMPULKAN TEKS BERITA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSITED INDIVIDUALIZATION* (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 9 TASIKMALAYA TAHUN AJARAN 2021/2022). Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan teks berita merupakan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 yang harus dikuasai peserta didik kelas VIII. Namun kenyataannya, di SMP Negeri 9 Tasikmalaya masih banyak peserta didik yang belum mampu mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan teks berita. Rumusan masalah penelitian ini adalah dapatkah model pembelajaran *Team Assited Individualization* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan teks berita pada peserta didik kelas VIII-E SMP Negeri 9 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

Penelitian yang penulis lakukan mempunyai tujuan untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Team Assited Individualization* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Team Assited Individualization* meningkatkan kemampuan menyimpulkan teks berita pada peserta didik kelas VIII-E SMP Negeri 9 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

Penulis menggunakan model pembelajaran *Team Assited Individualization (TAI)*. Model pembelajaran *Team Assited Individualization (TAI)* dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks beritaserta menyimpulkan teks berita pada peserta didik kelas VIII-E SMP Negeri 9 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022. Hal tersebut dapat dibuktikan pada siklus kesatu ternyata peserta didik yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal KKM sebanyak 22 orang (69%), peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal KKM sebanyak 10 orang (31%) untuk menelaah pola penyajian dan kaidah kebahasaan teks iklan. Sedangkan hasil dari menyajikan teks iklan yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal pada siklus pertama sebanyak 19 orang (59%) dan yang belum memenuhi KKM sebanyak 13 orang (41%). Pada siklus kedua semua peserta didik telah memiliki nilai pengetahuan dan keterampilan mencapai KKM (100%).